



PENGARUH KEGIATAN DISKUSI TERHADAP KETERAMPILAN BERMUSYAWARAH BAGI SANTRI SMA MUHAMMADIYAH AT-TAJDID BLORA

Ataqiya Norhalimah-1¹

¹ Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Blora

Email :

¹ataqiyatorhalimah@gmail.com

Abstrak

Keterampilan bermusyawarah merupakan salah satu kemampuan sosial yang penting dimiliki oleh santri sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kepemimpinan di lingkungan pesantren. Salah satu kegiatan yang dapat menunjang pengembangan keterampilan tersebut adalah kegiatan diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan diskusi terhadap keterampilan bermusyawarah santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Blora. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah santri Muhammadiyah At-Tajdid Blora dengan sampel yang ditentukan sesuai teknik yang digunakan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur intensitas kegiatan diskusi dan tingkat keterampilan bermusyawarah santri. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh kegiatan diskusi terhadap keterampilan bermusyawarah santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dan organisasi santri yang berbasis musyawarah di lingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Blora.

Kata Kunci: kegiatan diskusi, keterampilan bermusyawarah, santri, Pondok Pesantren Muhammadiyah

Article History:

Received Apr 12th, 2026

Revised Apr 20th, 2026

Accepted Apr 26th, 2026

Abstract

Deliberation skills are one of the important social skills possessed by students as part of character building and leadership in the Islamic boarding school environment. One activity that can support the development of these skills is discussion activities. This study aims to analyze the influence of discussion activities on the deliberation skills of students at the Muhammadiyah At-Tajdid Islamic Boarding School in Blora. This study uses a quantitative approach with a descriptive research design. The study population is Muhammadiyah At-Tajdid Blora students with a sample determined according to the technique used. Data collection was carried out through a questionnaire compiled using a Likert scale to measure the intensity of discussion activities and the level of students' deliberation skills. The data obtained were then analyzed to determine the effect of discussion activities on students' deliberation skills. This study is expected to be a consideration in the development of deliberation-based learning activities and student organizations in the Muhammadiyah At-Tajdid Islamic Boarding School in Blora.

Keyword: discussion activities, deliberation skills, students, Muhammadiyah Islamic Boarding School



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan bangsa ditentukan oleh berbagai aspek strategis, salah satunya adalah kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting sebagai fondasi dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat berkembang dari kondisi yang minim pengetahuan menuju pribadi yang berilmu, berakhlak, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif Islam, pendidikan menempati posisi yang sangat penting karena menjadi sarana untuk meningkatkan derajat manusia serta membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai syariat (Dhiyaul, 2023: 1-2). Urgensi pendidikan dalam Islam tercermin dalam sabda Rasulullah SAW, *"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim"* (HR. Ibnu Majah; Hasrul, 2022). Hadis tersebut menegaskan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim sebagai bagian dari upaya pengembangan diri dan peradaban. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter dan penguatan nilai keislaman adalah pesantren. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan agama, tetapi juga sebagai wahana pembinaan sosial, moral, dan kepemimpinan santri. Salah satu nilai yang dijunjung tinggi dalam tradisi pesantren ialah musyawarah, yaitu proses pengambilan keputusan bersama yang dilandasi sikap saling menghargai, keadilan, dan kebijaksanaan. Musyawarah menjadi sarana penting dalam menyelesaikan berbagai persoalan, baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun aktivitas organisasi santri.

Dalam praktiknya, budaya musyawarah di lingkungan pesantren dapat dikembangkan melalui kegiatan diskusi. Metode diskusi memberikan ruang bagi santri untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi verbal, penyampaian pendapat, tanya jawab, serta pemecahan masalah bersama. Santri yang terbiasa berdiskusi cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, mampu mengendalikan emosi, menghargai pandangan orang lain, serta mengambil keputusan secara bijaksana. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan pesantren yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara seimbang (Khusnan, 2020: 76). Di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Blora, kegiatan diskusi merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan setiap Kamis malam dan diikuti oleh santri kelas X, XI, dan XII. Kegiatan ini menjadi media pembinaan intelektual sekaligus penguatan keterampilan sosial santri. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan diskusi terhadap keterampilan bermusyawarah santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Blora. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pembelajaran dan pembinaan santri, khususnya dalam meningkatkan keterampilan bermusyawarah.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yakni (1) ilmu-ilmu keras, (2) fokus 'ringkas' dan sempit, (3) reduksionistik, (4) penalaran logis dan deduktif, (6) basis pengetahuan : hubungan sebab akibat (7) menguji teori, (8) kontrol atas variable, (9) instrument, (10) elemen dasar analisis : angka, (11) analisis statistik data, (12) generalisasi (Andi, 2014, 87).

Dalam karya tulis ini, digunakan metode penelitian kuantitatif teknik observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi untuk menganalisis kondisi yang diteliti. Sementara itu, kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden guna memperoleh informasi serta menganalisis data yang mereka berikan. Melalui observasi dan kuesioner, peneliti dapat memahami kondisi tempat penelitian secara lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bermusyawarah santri. Hal tersebut terlihat pada pernyataan nomor 10, yaitu *"Saya setuju bahwa kegiatan diskusi berpengaruh positif terhadap keterampilan bermusyawarah saya"*, di mana sebanyak 9 santri (64%) menyatakan sangat setuju dan 5 santri (36%) menyatakan setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan tanggapan positif terhadap pengaruh kegiatan diskusi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan diskusi berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan keterampilan bermusyawarah santri. Temuan ini juga diperkuat oleh data pada Tabel 1.1 yang menunjukkan dominasi jawaban setuju dan sangat setuju dibandingkan jawaban tidak setuju. Tingginya tingkat persetujuan responden menunjukkan bahwa diskusi menjadi sarana efektif dalam melatih kemampuan sosial santri, khususnya dalam proses pengambilan keputusan bersama.

Kegiatan diskusi secara langsung melatih santri untuk menyampaikan pendapat secara aktif, mendengarkan pendapat orang lain dengan baik, bersikap sopan serta menghargai perbedaan pandangan, dan menerima keputusan bersama secara lapang dada. Dengan demikian, diskusi tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter sosial santri. Santri yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi cenderung lebih terlatih untuk mendengarkan pendapat teman-temannya sebelum menyampaikan gagasan pribadi. Hal ini sejalan dengan prinsip musyawarah yang menekankan sikap saling mendengar dan menghargai pendapat orang lain. Sebaliknya, santri yang kurang aktif dalam diskusi menunjukkan tingkat keterampilan bermusyawarah yang lebih rendah. Oleh karena itu,



partisipasi aktif dalam diskusi berpengaruh langsung terhadap peningkatan keterampilan bermusyawarah santri SMA Muhammadiyah At-Tajdid Blora.

Selain itu, kegiatan diskusi juga terbukti meningkatkan kemampuan santri dalam menyampaikan pendapat. Pada pernyataan nomor 2, yaitu *"Diskusi membuat saya lebih berani menyampaikan pendapat"*, sebanyak 8 santri (57%) menyatakan sangat setuju dan 6 santri (43%) menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden merasakan manfaat diskusi dalam meningkatkan keberanian berpendapat. Kondisi ini menandakan bahwa kegiatan diskusi mampu menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian berbicara di depan umum, serta kemampuan komunikasi yang lebih baik pada diri santri.

Dalam aspek kemampuan mendengarkan, pernyataan nomor 3 *"Kegiatan diskusi membantu saya mendengarkan pendapat orang lain dengan baik"* memperoleh tanggapan positif dari seluruh responden, dengan 6 santri (43%) menyatakan sangat setuju dan 8 santri (57%) menyatakan setuju. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan diskusi efektif dalam membentuk sikap fokus, sabar, serta empati terhadap pendapat orang lain. Kemampuan mendengarkan menjadi unsur penting dalam musyawarah karena keputusan yang baik lahir dari proses saling memahami antarpeserta diskusi.

Selanjutnya, dalam aspek menghargai pendapat orang lain, pernyataan nomor 4 *"Saya mampu menyampaikan pendapat secara jelas dan sopan saat musyawarah"* menunjukkan bahwa sebanyak 12 santri (86%) menyatakan sangat setuju dan 2 santri (14%) menyatakan setuju. Hasil ini menandakan bahwa kegiatan diskusi berperan besar dalam menanamkan nilai toleransi, etika berbicara, dan akhlak mulia kepada santri. Melalui pembiasaan berdiskusi, santri terbiasa menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun sekaligus menghargai perbedaan pandangan yang muncul dalam forum musyawarah.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan diskusi sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan bermusyawarah santri, baik dalam aspek keberanian berpendapat, kemampuan mendengarkan, maupun sikap menghargai orang lain. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan diskusi secara rutin di SMA Muhammadiyah At-Tajdid Blora layak dipertahankan dan dikembangkan sebagai sarana pembinaan intelektual serta sosial santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan diskusi memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap pengembangan keterampilan santri. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan santri dalam bermusyawarah, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpendapat, mendengarkan, dan menghargai pendapat orang lain. Dalam proses diskusi, santri diajak untuk berpikir kritis, menyampaikan gagasan secara jelas, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mencapai kesepakatan bersama.

Hasil observasi menunjukkan bahwa santri yang aktif dalam kegiatan diskusi memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, mampu mengendalikan emosinya saat berbeda pendapat, serta lebih sabar dan toleran terhadap pandangan orang lain. Selain itu, kegiatan diskusi juga mendorong santri untuk bersikap objektif, menghargai argumen teman, dan belajar bekerja sama dalam mengambil keputusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan diskusi merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk kompetensi sosial dan intelektual santri. Kegiatan ini membantu santri tidak hanya untuk menguasai materi, tetapi juga membentuk karakter yang kritis, komunikatif, dan harmonis dalam berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, kegiatan diskusi sebaiknya terus diterapkan dan dikembangkan dalam lingkungan pondok pesantren sebagai sarana pembelajaran yang integral dan bermanfaat bagi perkembangan seluruh santri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta karunia-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan jurnal ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok mulia yang menjadi panutan umat dalam menuntut ilmu, membangun akhlak, dan menegakkan kebenaran. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, arahan, dan doa selama proses penelitian hingga tersusunnya jurnal ini. Segala bentuk kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kegiatan diskusi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan bermusyawarah santri SMA Muhammadiyah At-Tajdid Blora. Melalui kegiatan tersebut, santri menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapat, lebih mampu mendengarkan pandangan orang lain, serta terbiasa menghargai perbedaan pendapat dalam forum musyawarah. Hal ini menunjukkan bahwa diskusi memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan komunikasi sekaligus sikap sosial santri. Dengan adanya hasil tersebut, kegiatan diskusi diharapkan terus dilaksanakan secara konsisten dan dikembangkan dengan metode yang lebih inovatif agar manfaatnya semakin optimal. Selain sebagai sarana pembelajaran, diskusi juga dapat menjadi media pembentukan karakter kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab di kalangan santri.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi lembaga pendidikan, khususnya pesantren, serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tema serupa. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa jurnal ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang



membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan nilai manfaat, memperluas wawasan, dan menjadi tambahan khazanah keilmuan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mawardi. "APPLICATION OF DISCUSSION METHOD IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN Fiqih STUDY." vol. 15, 2018, p. 65, <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1585/993>. Accessed Monday, December 2025.
- Aqil, Naufal. "What is Data Description? Definition and Its Application in Research." *express thesis*, 2024, 24 04 2024, <https://skripsiexpress.com/deskripsi-data/>. Accessed Saturday, January 2026.
- Danisa, Debora. "Understanding Research Instruments, Types, and Examples." *Detikcom*, 12 August 2022, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6230758/pengertian-instrumen-penelitian-jenis-dan-contohnya>. Accessed 8 December 2025.
- Dhiyaul, Mas'ad. "IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE METHOD TO IMPROVE STUDENTS' UNDERSTANDING IN WEEKLY Fiqih DELIBERATIONS AT MADRASAH DINIYAH, ABU DZARRI DANDER ISLAMIC BOJONEGORO." 2023, pp. 1-2, <https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/2992/>. Accessed Monday, November 2025.
- Djallong, Andi Fitriani. "Quantitative Research Implementation Techniques." vol. Volume II Number 1, 2014, p. 87, <https://jurnal.umpar.ac.id/istiqlra/article/view/224/197>. Accessed Tuesday, November 2025.
- Hasrul. "20 Hadiths About Seeking Knowledge, The Reward Is Like That Of A Person Who Performs A Perfect Hajj." *detikcom*, 23 December 2022, <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6476158/20-hadits-tentang-menuntut-ilmu-pahalanya-seperti-orang-yang-haji-sempurna>. Accessed 11 December 2025.
- Herdayati. "RESEARCH DESIGN AND DATA COLLECTION TECHNIQUES IN RESEARCH." p. 2, [researchgate.net](https://www.researchgate.net). Accessed Wednesday, December 2023.
- Jumadi. "THE EFFECT OF SMALL GROUP DISCUSSION GUIDANCE SKILLS ON STUDENTS' LEARNING ACTIVENESS IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS IN SIMPANG GAUNG SENIOR HIGH SCHOOL, GAUNG DISTRICT." 2022, p. 18, <https://repository.stai-tbh.ac.id/bitstream/handle/123456789/359/SKRIPSI%20JUMADI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Accessed Wednesday, December 2025.
- Khusnan. 2020, p. 76, Fatawa: Journal of Islamic Religious Education ISSN:|EISSN: Vol. (1), No. (1), (December 2020) <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fatawa73>|Fatawa: Journal of Islamic Religious Education EFFECTIVENESS OF DISCUSSION METHOD IN LEARNING. Accessed December 2025.
- Muhammadiyah At-Tajdid Cepu Islamic Boarding School. "Islamic boarding school profile." <https://attajdidmuhcepu.ponpes.id/page-profil-ponpes.html>. Accessed Tuesday, November 2025.
- Putri. "Data Collection Techniques—Questionnaire – School of Information Systems." *School of Information Systems*, 31 October 2023, <https://sis.binus.ac.id/2023/10/31/teknik-pengumpulan-data-kuesioner/>. Accessed 4 December 2025.
- Rohman, Akhmad mujibur. *IMPLEMENTATION OF THE SYAWIR (DISCUSSION) METHOD IN IMPROVING STUDENTS' UNDERSTANDING IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL*, 2020, p. 7, <https://etheses.iainkediri.ac.id/2450/2/932138416%20BAB%201.pdf>. Accessed Thursday, December 2025.
- Saputra, Edi. "THE ROLE OF DISCUSSION METHODS IN FORMING STUDENT CHARACTER THROUGH CIVICS EDUCATION (PKn) COURSES." Vol. Vol. XI No. 1, 2015, p. 34, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1378333&val=1549&title=PERANAN%20METODE%20DISKUSI%20DALAM%20PEMBENTUKAN%20KARAKTER%20MAHASISWA%20MELALUI>



At-Tajdid Jurnal Pesantren dan Pendidikan

Volume 1 ; Nomor 1 ; 04-2026 ; Page 49-53

E-ISSN : 0000-0000 ; P-ISSN : 0000-0000

<https://jurnal.attajdidmuhcepu.ponpes.id/index.php/TAJDID/index>

%20MATA%20KULIAH%20PENDIDIKAN%20KEWARGANEGARAAN%20PKn. Accessed Tuesday, November 2025.

- Sari, Nisa Mutia. "What Does Deliberation Mean: Definition, Benefits, and Application." *Liputan6.com*, 12 February 2025, <https://www.liputan6.com/feeds/read/5900659/apa-arti-bermusyawarah-pengertian-manfaat-dan-penerapannya>. Accessed 12 January 2026.
- Septiady, Eko. *Benefits of Research: Theoretical, Practical, and for Researchers*, 29 November 2024, <https://tsurvey.id/portal/manfaat-penelitian-pengertian-jenis-dan-contoh>. Accessed 11 December 2025.
- Stay, Sisca. *Discover Little-Known Research Benefits for Other Researchers*, 2024, June 2024, <https://staidagresik.ac.id/manfaat-bagi-peneliti-selanjutnya-2>. Accessed Thursday, December 2025.
- Syafaati, WA. "Understanding santri." 2024, pp. 1-2, <http://digilib.uinsa.ac.id/20317/5/Bab%202.pdf>. Accessed Monday, November 2025.
- Wibowo, Aryoko. "What is Observation: Definition, Purpose, and Examples." March 2025, <https://tsurvey.id/portal/apa-itu-observasi-pengertian-tujuan-dan-contohnya>. Accessed Thursday, December 2025.
- Juda, Alfi. "Understanding Deliberation, Characteristics, Goals, Benefits, Principles, and Examples That Need to be Understood." *Bola.com*, March 2021, https://www.bola.com/ragam/read/4514123/pengertian-musyawah-ciri-ciri-tujuan-manfaat-prinsip-dan-contoh-yang-perlu-dipahami#google_vignette. Accessed 12 January 2026.